

PENGARUH KAPABILITAS PERSONAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar)

Dewa Ayu Ratna Dewi

⁽¹⁾⁽²⁾Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: ayuratna241998@gmail.com

ABSTRACT

Information technology is a necessity that can be used to increase the speed, flexibility, integration and accuracy of the resulting information. Accounting information systems provide opportunities for business people to increase efficiency and effectiveness in decision making so as to allow companies to gain a competitive advantage. The use of computers in some cooperatives is still ineffective which is driven by the factor of the lack of ability of employees in the processing of the systems used. This problem may be an obstacle to the performance of the accounting information system for Savings and Loans Cooperatives in Gianyar Regency.

This study aims to determine the effect of personal capabilities, technology use and top management support on the performance of the accounting information system in savings and loan cooperatives in Gianyar regency. The research method used is quantitative research methods with primary data obtained from questionnaire data which is measured using a Likert scale. This research was conducted at the Savings and Loans Cooperative in Gianyar Regency. The population in this study were 155 KSPs in Gianyar Regency. The sample used in this study amounted to 28 KSP which was determined by the nonprobability sampling method, namely purposive sampling which uses certain considerations. The data testing technique uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 21 for windows program.

Based on the results of the research by distributing questionnaires to 93 respondents, it can be concluded that the factors of personal capability, technology utilization, and top management support have a positive and significant effect on AIS performance. This shows that if AIS users want to achieve satisfaction with the system used, they must pay attention to the factors that influence it.

ABSTRAK

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Penggunaan komputer di beberapa koperasi masih kurang efektif yang didorong oleh faktor kurangnya kemampuan karyawan dalam pengolahan sistem yang dipakai, Permasalahan tersebut memungkinkan menjadi kendala terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruhka pabilitas personal, pemanfaatan teknologi dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kab gianyar. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam

Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi SIA salah satunya adalah kapabilitas personal, pemanfaatan teknologi dan dukungan manajemen puncak. Perlu di perhatikan bahwa ketiga faktor yang menjadi dasar dari sistem informasi ini sangat penting, karena karyawan yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi memiliki pengetahuan dasar yang kuat, yang juga akan meningkatkan semangat karyawan, sehingga membantu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh Kapabilitas Personal yang diharapkan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Selain itu, apabila orang yang memakai sistem informasi sudah memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut, maka sistem informasi tersebut akan lebih berguna dalam membantu kegiatan. Oleh karen itu setiap karyawan harus mampu menguasai pemakaian sistem berbasis komputer supaya ketika dalam mengolah banyak transaksi ataupun mengambil data dan menyimpan data dalam jumlah besar bisa dilakukan dengan waktu yang singkat dan meminimalisir kesalahan dalam mengelola transaksi dan juga membuat berbagai macam bentuk laporan dengan tepat waktu selain itu juga akan menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan (Yullian, 2011:6).

Pemanfaatan teknologi yang baik bagi pengguna sistem informasi benar-benar berguna, dan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi dan juga mampu mendapatkan informasi untuk membuat laporan perencanaan yang akurat. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan (khususnya koperasi) bergantung pada bagaimana sistem beroperasi, kemudahan penggunaan sistem bagi pengguna, dan penggunaan teknologi yang di gunakan. Goodhue dalam Jumaili (2005:725) menyatakan bahwa jika penilaian pengguna terhadap teknologi memnuhi kemampuan dan persyaratan tugas pengguna, hal itu akan mendorong pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut.

Dukungan Manajemen Puncak juga mempengaruhi pemakaian sistem informasi, oleh sebab itu untuk perkembangan perusahaan manajemen puncak pasti sudah memilih sistem yang sangat baik yang akan digunakan dalam perusahaannya. Dukungan Manajemen Puncak juga sangat penting dalam implementasi sistem, terutama dalam hal inovasi, karena jika manajemen mendukung penuh implementasi sistem baru, manajemen berhak merencanakan sumber daya, tujuan dan strategi yang di perlukan (kadek kusuma pardani : 2017)

Koperasi adalah sebuah badan usaha atau badan organisasi yang beranggotakan orang seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan suatu ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas

kekeluargaan (pasal 1 UU RI No. 25 Tahun 1992). Selain untuk mempersatukan kelompok yang kurang mampu secara ekonomi dan berjuang untuk meningkatkan taraf hidup para anggotanya, koperasi bukan hanya sarana yang memungkinkan koperasi untuk berhasil membangun Indonesia menuju masa depan yang lebih baik. Menjadikan koperasi lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi masyarakat (Wulandari, 2010). Salah satu koperasi yang berkembang pesat di masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dimana program simpan pinjam tengah menjadi yang sangat digemari oleh masyarakat.

Objek pada penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Kabupaten Gianyar, penggunaan sistem informasi juga terdapat di beberapa lembaga keuangan salah satunya koperasi simpan pinjam. Namun, penggunaan komputer di beberapa koperasi masih kurang efektif, dari hasil observasi diketahui bahwa dalam aktivitas tertentu masih menggunakan proses manual, sehingga kepuasan pemakai sistem informasi tidak terwujud maksimal penggunaannya, kurangnya kepercayaan diri karyawan dalam penggunaan sistem informasi yang didorong oleh faktor kurangnya kemampuan karyawan dalam pengolahan sistem yang dipakai dan juga faktor umur dimana karyawan sudah tidak muda lagi dimana yang dulunya masih menggunakan proses manual dan disaat sekarang belum bisa memanfaatkan sistem yang ada sehingga hal tersebut menyebabkan para karyawan enggan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang tersedia sehingga kinerja sistem informasi akuntansi tidak berjalan lancar, yang menyebabkan sistem informasi akutansinya tidak berjalan secara optimal. Hal inilah yang menjadi alasan utama peneliti tertarik melakukan penelitian di Koperasi simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar dan Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, jadi peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Pengaruh Kapabilitas Personal, Pemanfaatan Teknologi dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem informasi Akuntansi”

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1). Bagaimana Kapabilitas Personal Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar?. 2). Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Simpan Pinjam Koperasi Di Kabupaten Gianyar?. 3). Bagaimana Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar ?

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas personal terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. 2). Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar. 3). Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar.

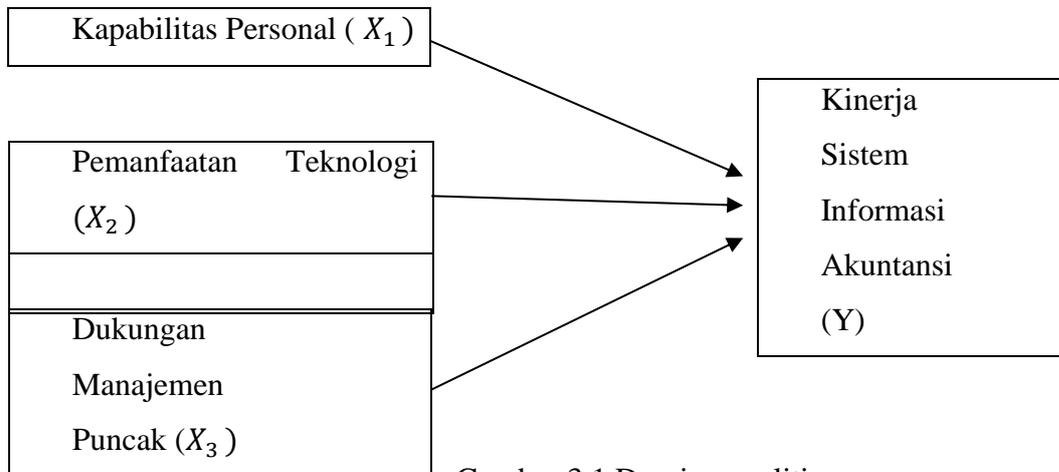
Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

Hasil penelitian ini penulis mengharapkan kesempatan yang baik untuk melatih mengemukakan suatu masalah serta pemecahannya sesuai dengan teori yang didapatkan dalam bangku perkuliahan untuk dibandingkan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan di Fakultas/Universitas, serta untuk referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti selanjutnya terutama pada bidang penelitian yang sama. dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan pertimbangan serta masukan dalam mendukung peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Sistem informasi akuntansi yaitu bagian yang saling berkaitan yang dapat diintegrasikan untuk menyimpan, mengunpulkan dan mendistribusikan data untuk (*planning, control, coordination, analysis and decision-making*) (soudani, 2012). pada umumnya, SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kapabilitas personal, pemanfaatan teknologi dan dukungan manajemen puncak, seluruh faktor tersebut memiliki hubungan dengan SIA karena semakin personel tersebut memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem maka sistem informasi akan lebih bermanfaat begitu pula dengan pemanfaatan teknologi, keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan khususnya koperasi tergantung bagaimana sistem itu dijalankan dan pemanfaatan teknologi yang digunakan dan juga dukungan manajemen puncak memiliki andil yang sangat penting dimana untuk memajukan perusahaan manajemen puncak sudah pasti memilih sistem yang sangat baik yang akan digunakan dalam perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Kapabilitas Personal, Pemanfaatan teknologi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar



Gambar 3.1 Desain penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017), adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Variabel Dependen yang dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014; 59). Dalam penelitian ini Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) menjadi variabel dependen. Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan keberhasilan implementasi sistem yang diukur dari segi pemakai. Variabel ini diukur dengan skala likert 5 point dengan indikator untuk menilai kinerja sistem informasi akuntansi mengacu pada indikator yang dipakai oleh Soegiharto (2011), yaitu sebagai berikut: 1. Informasi yang didapat sesuai dengan kebutuhan pengguna. 2. Ketepatan informasi. 3. Kemudahan akses. 4. Kemudahan memahami. 5. Kemudahan penggunaan. Variabel independen atau Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014; 59). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah : Kapabilitas personal adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu yang berkaitan dengan SIA. Variable ini dapat diukur dengan skala likert 5 point Septianingrum (2014) menyatakan bahwa kapabilitas personal dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Kemampuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. 2) Spesialisasi sebagai pemakai sistem informasi terkomputerisasi. 3) Intensitas pemakai sistem informasi yang ada. 4) Kebersediaan pemakai dalam mengoperasikan aplikasi informasi akuntansi. 5) Tingkat kemahiran pemakai dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi Pemanfaatan teknologi merupakan keuntungan yang

diinginkan pemakai sistem informasi untuk melancarkan kewajibannya atau sikap dalam memanfaatkan teknologi pada saat melaksanakan kativitasnya (Thomson et al.,1991) dalam Darmini dan Putra (2009). Variable ini dapat dinilai dengan skala likert 5 point. Irine chintya (2015:3) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Komputer yang memadai. 2) Jaringan internet telah terpasang dan terhubung. 3) Sistem informasi tersaji secara struktural. 4) Pengolahan menggunakan software. 5) Peralatan yang using/rusak didata dan diperbaiki. Dukungan Manajemen Puncak adalah suport yang diberikan oleh atasan atas sumber daya yang mempunyai intensitas serta dampak untuk menginformasikan peningkatan sistem informasi yang membolehkan pengguna untuk berperan pada peningkatan sistem serta hendak mempengaruhi pada kepuasan pengguna. Variable ini dapat diukur dengan skala likert 5 point. Wibowo (2014) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Kemahiran manajemen puncak. 2) Keaktifan manajemen puncak. 3) Perhatian manajemen puncak. 4) Penyediaan sistem informasi yang memadai. 5) Anggaran penelitian dan investasi teknologi informasi.

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi yaitu daerah gagasan yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang memiliki kapasitas dan karakter tertentu yang diterapkan oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar yang terdiri atas 155 KSP (Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gianyar).

Menurut Sugiyono (2014:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 KSP yang ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* yaitu *Sampling purposive* dimana menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122). Kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu 1). Total Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar yang telah melaksanakan RAT, 2). Total koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar yang telah berdiri lebih dari lima tahun, 3). Total Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar yang memiliki total aset lebih dari Satu Miliar. Koperasi Simpan Pinjam dengan Aset lebih dari satu miliar lebih mampu menyediakan Sistem informasi Akuntansi yang memadai untuk mendukung kinerja di suatu perusahaan atau organisasi dimana untuk menyediakan sistem diperlukan biaya yang banyak. Dan responden dalam penelitian ini terdiri dari 1 Ketua KSP, 1 Manajer KSP, 1 Bendahara dan 1 Sekretaris. Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 93 responden

Tabel
 Daftar sampel

N O	Nama Koperasi Simpan Pinjam	populasi	samp el	keterangan
1	Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Finance	10	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
2	Koperasi Simpan Pinjam Tirta Sedana	6	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
3	Koperasi Simpan Pinjam Cempaka Danatama Mandiri	12	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
4	Koperasi Simpan Pinjam Binar Dana Rahayu	6	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
5	Koperasi Simpan Pinjam Lumbung Dewata	5	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
6	Koperasi Simpan Pinjam Sekar Luwih	5	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
7	Koperasi Simpan Pinjam Jaya Pangus	3	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
8	Koperasi Simpan Pinjam Tirta Sedana	8	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
9	Koperasi Simpan Pinjam Sinar Bawana	13	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
10	Koperasi Simpan Pinjam Bagus Sedana	3	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
11	Koperasi Simpan Pinjam Candra Sedana Asri	8	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
12	Koperasi Simpan Pinjam Bumi Satya Dana	3	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
13	Koperasi Simpan Pinjam Citra Sedana	6	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1

14	Koperasi Simpan Pinjam Merta Yoga	5	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
15	Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Kertha Sedana	18	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
16	Koperasi Simpan Pinjam Santhi Prapta Sedana	6	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
17	Koperasi Simpan Pinjam Sari Sedana	13	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
18	Koperasi Simpan Pinjam Arta Mulia Jaya	32	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
19	Koperasi Simpan Pinjam Wana Sari	3	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
20	Koperasi Simpan Pinjam Usaha Mandiri	23	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
21	Koperasi Simpan Pinjam Sandhi Yasa	5	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
22	Koperasi Simpan Pinjam Alam Mandiri	5	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
23	Koperasi Simpan Pinjam Baung Sari	6	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
24	Koperasi Simpan Pinjam Sri Jaya Sedana	10	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
25	Koperasi Simpan Pinjam Sanggar Seni Jaya Semara Wati	8	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
26	Koperasi Simpan Pinjam Kerta Bhakti Asih	4	4	Ketua 1 Manajer 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
27	Koperasi Simpan Pinjam Wreda Sri Sejahtera	3	3	Ketua 1 Sekretaris 1 Bendahara 1
28	Koperasi Simpan Pinjam Buana Santi	6	3	Ketua 1 Sekretaris 1

				Bendahara 1
	Total	235	93	

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gianyar

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas merupakan peristiwa yang menguraikan tahap instrument yang berkaitan bisa diukur apa yang akan diukur (Arikunto,2007:167) dalam Yulianti (2015). Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dikatakan sah atau tidak. jika skor *pearson correlation* diatas 0,3 maka instrumen dikatakan valid (Sugiyono,2014:188).
2. Uji Reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji Reliabilitas dilakukan melalui uji *statistic cronbach alpha* dengan teknik *one shoot*. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan cronbach alpha $> 0,70$. Sebaliknya bila nilai cronbach alpha $< 0,70$ maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel (Ghozali,2016:47).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dalam menguji hipotesis, oleh sebab itu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, berikut beberapa langkah dalam asumsi klasik:

1. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel (Bebas maupun Terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali,2014). Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametrik. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $Z > 1,96$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Data akan terdistribusi normal jika $Z > 1,96$ dan signifikansi $> 0,05$
2. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Metode yang dapat dilakukan dengan uji glesjer dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
3. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali,2014). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besar VIF (*Variance Inflation factor*) dan tolerance. Nilai cut off yang umum dipakai

untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,01$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Kinerja sistem informasi akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Kapabilitas Personal

X_2 = Pemanfaatan Teknologi

X_3 = Manajemen puncak

e = Error

Koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah analisis untuk menilai seberapa jauh keahlian model untuk membuktikan perbedaan variabel dependen (Ghozali, 2016:96). R^2 bernilai nol sampai dengan satu. Apabila R^2 semakin rendah, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016 : 99) uji statistic F menunjukkan apabila seluruh variabel independen dimasukan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi hasil riset $< 0,05$. Kriteria dalam pengujian ini adalah.

- a. Jika angka signifikan hasil riset $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika angka signifikan hasil riset $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016: 97) pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variansi variabel dependen. Dengan tingkat signifikan 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan t $< 0,05$, maka H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimana statistik deskriptif adalah menguraikan data melalui cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud menciptakan kesimpulan yang berlaku generik (Sugiyono, 2010:208). Pengujian ini bertujuan membe

rikan gambaran tentang partisipasi pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapabilitas personal	93	14.00	25.00	21.0538	2.32830
Pemanfaatan teknologi	93	17.00	25.00	22.1613	2.40150
Dukungan manajemen puncak	93	18.00	25.00	21.6882	1.64831
Kinerja SIA	93	17.00	25.00	21.4516	1.78469
Valid N (listwise)	93				

Sumber ; Lampiran 5

Berdasarkan penjelasan tabel diatas nilai min, mak, rata-rata dan standar deviasi Kapabilitas Personal, Pemanfaatan Teknologi, Dukungan Manajemen Puncak dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Data Kapabilitas Personal (X_1) memiliki nilai 14.00, nilai maksimum 25.00, nilai rata-rata 21.0538 dan standar deviasi 2.32830. Data Pemanfaatan Teknologi memiliki nilai minimum 17.00, nilai maksimum 25.00, nilai rata-rata 22.1613 dan standar deviasi 2.40150. Data Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai minimum 18.00, nilai maksimum 25.00, nilai rata-rata 21.6882 dan standar deviasi 1.64831. Data Kinerja Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum 17.00, nilai maksimum 25.00, nilai rata-rata 21.4516 dan standar deviasi 1.78469

Pengujian validitas dan reliabilitas masing-masing indikator kapabilitas personal, pemanfaatan teknologi, manajemen puncak dan kinerja system informasi akuntansi sebagai instrumen diperoleh dari jawaban kuesioner sangatlah penting dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliable.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel dan Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
X₁	X1.1- X1.5	0,720 s.d. 0,879	0,000	0,876
X₂	X2.1- X2.5	0,742 s.d. 0,848	0,000	0,852
X₃	X3.1- X3.5	0,577 s.d. 0,754	0,000	0,662
Y	Y1.1- Y1.5	0,611 s.d. 0,777	0,000	0,740

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel Kapabilitas Personal, Pemanfaatan teknologi, Dukungan Manajemen Puncak dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai korelasi lebih dari 0,3 Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk Semua variabel valid dan reliable untuk pengujian selanjutnya.

Berikut hasil uji asumsi klasik dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.3
Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0.531	.923	1.084	.233
X2		.990	1.010	.370
X3		.913	1.088	.728

Berdasarkan tabel di atas, pada bagian normalitas memiliki nilai sig 0,531 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau model regresi berdistribusi normal. Bagian Multikolinearitas, besarnya nilai tolerance lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikoleniaritas. Bagian Heterokedastisitas, nilai sig dari regresi absolut residual lebih besar dari 0,05 maka dari itu model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas Hal ini terlihat dari probabilitas signifikasinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau sebesar $X_1=0.233$; $X_2=0.370$; $X_3=0.728$. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung Heterokedastisitas.

Tabel 4.4

Tabulasi Output SPSS

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	7.154	2.580	0.012	
Kapabilitas Personal	0.205	2.775	0.007	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi	0.195	2.825	0.006	Signifikan
Dukungan manajemen Puncak	0.260	2.490	0.015	Signifikan
Adjusted R Square	0.211			
F Statistik	9.207			
Probabilitas (p-value)	0.000			
Variabel Dependen	Kinerja Sistem informasi Akuntansi			

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = 7,154 + 0,205X_1 + 0,195X_2 + 0,260X_3 + e$$

Berlandaskan persamaan tersebut bila semua variabel independen tidak mempunyai nilai, maka besarnya kinerja sistem informasi akuntansi adalah 7.154. untuk nilai beta masing-masing variabel memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 basis poin variabel independen maka dapat menambah sesuai dengan nilai Standardized Beta

(R^2) = 0.211 dengan demikian 21,1% variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi mampu dijelaskan oleh factor-faktor Kapabilitas Personal, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Manajemen Puncak. sedangkan sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian p-value dari F yaitu $0,000 < 0,05$ berarti Kapabilitas Personal, Pemanfaatan Teknologi, dan Dukungan Manajemen Puncak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan pengujian uji-t

Variabel Kapabilitas Personal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ berarti Kapabilitas Personal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan kata lain penelitian ini membuktikan bahwa Hipotesis 1 diterima.

Variabel Pemanfaatan Teknologi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ berarti Pemanfaatan Teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan kata lain penelitian ini membuktikan bahwa Hipotesis 2 diterima.

Variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ berarti Dukungan Manajemen Puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan kata lain penelitian ini membuktikan bahwa Hipotesis 3 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kapabilitas Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.4 bahwa hipotesis 1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Kapabilitas Personal memiliki dampak penguatan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin besar tingkat kapabilitas personal maka akan mempengaruhi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin tinggi. Kapabilitas personal dalam mengoperasikan SIA sangat di perlukan. Kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh pengguna akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem ataupun kegagalan sistem informasi yang akan dibutuhkan. Hal ini ini akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan di suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kumajaya Adi Suartika (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SIA. Selain itu penelitian komang nita handayani (2017) menyatakan

bahwa kapabilitas personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.4 bahwa hipotesis 2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Pemanfaatan Teknologi memiliki dampak penguatan terhadap Kinerja SIA. Hal ini berarti bahwa untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan cepat maka harus meningkatkan pemanfaatan teknologi dengan memanfaatkan teknologi dengan baik maka akan mempermudah dalam mengerjakan suatu hal yang berkaitan langsung dengan sistem informasi. Koperasi Simpan Pinjam yang sudah mampu memanfaatkan sistem yang ada maka akan meningkatkan sistem informasi di koperasi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek kusuma pardani (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi dan Dirgayusa Sukma Putra (2014) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel 4.4 bahwa hipotesis 3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Dukungan Manajemen Puncak memiliki dampak penguatan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan manajemen puncak maka semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini juga membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak akan membantu para karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menyediakan atau memilih sistem yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luh Nanda Yogita Fani (2015) dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan Putu Agus Satria (2019) menyatakan bahwa dukungan manajemen juga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kapabilitas Personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan jika kapabilitas personal semakin berkembang maka kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar akan berkembang pula.
2. Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi dengan sistem yang sudah tersedia maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sistem yang di berikan oleh manajemen puncak maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik dan berkembang pada koperasi simpan pinjam di kabupaten gianyar.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendukung dalam meningkatkan Kinerja System Informasi Akuntansi. Adapun cara yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Meningkatkan kapabilitas personal dengan cara memberikan edukasi seperti pelatihan dan seminar kepada karyawan, dengan dilakukannya pelatihan terhadap karyawan akan meningkatkan skil atau keahlian karyawan dalam penggunaan system informasi akuntansi yang sudah ada di suatu perusahaan. Sehingga akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Gianyar
- 2) Meningkatkan pemanfaatan teknologi dengan cara koperasi sebaiknya menyediakan panduan yang berhubungan dengan program aplikasi/ software yang digunakan agar karyawan mampu mengoperasikan program yang telah disediakan, sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi yang baik dengan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik pula di Koperasi simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar
- 3) Meningkatkan dukungan manajemen puncak dengan cara pemimpin sebaiknya lebih meningkatkan sistem yang akan dipakai pada suatu perusahaan karena dengan sistem yang memadai akan meningkatkan pula kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Biwi, A., Atmadja, A. T., SE, A., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2015). Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 197-222.
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Jayanti, K. M., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada SPPBE Di Kabupaten Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Komara, A., & Ariningrum, H. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*, 2(1).
- Lestari, K. N. H. T., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Nugroho, A. A., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4).
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234-2261.

- Santa Darmika, I. G. N. H., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kejelasan Tujuan, Kemampuan Teknik Personal Pada Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 138-157.
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1485-1512.
- Utama, I. D. G. B., & Suardikha, I. M. S. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 728-746.
- Wulandari, P. S., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Program Pelatihan terhadap Kinerja SIA pada BPR di Kediri. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1290-1319.
- Sya, P. F., Rahayu, S., & Zultilisna, D. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (studi Pada Pt Paragon Technology And Innovation Dan Pt Parama Global Inspira Jakarta 2019). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Biwi, A., Atmadja, A. T., SE, A., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2015). Pengaruh Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).